

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni lukis adalah karya seni rupa murni dua dimensi yang menampilkan sifat keindahannya. Dalam seni lukis ada banyak sekali ide yang dapat dituangkan didalam karya tersebut, salah satunya yaitu melukis kaligrafi Arab. Kaligrafi Arab atau kaligrafi Islam biasa disebut Khat adalah karya seni yang menampilkan keindahan dari bentuk tulisan. Pada umumnya kaligrafi ditulis menggunakan pena, spidol, kuas dan lain-lain yang berbentuk khusus dalam penciptaannya. Kaligrafi dikelompokkan menjadi dua diantaranya kaligrafi murni atau klasik dan lukisan kaligrafi atau kaligrafi kontemporer.

Kaligrafi kontemporer merupakan jenis kaligrafi yang unik, karena berbeda dari jenis kaligrafi klasik. Jika jenis kaligrafi klasik mengutamakan kaidah khat yang telah ditetapkan, justru kaligrafi kontemporer bisa dikatakan seperti halnya lukisan, gaya kaligrafi ini dibuat sangat longgar dari kaidah serta lebih fleksibel, bebas dan elok, dengan syarat tetap mengutamakan kebenaran dan keterbacaannya tulisan. Kaligrafi Islam kontemporer merupakan karya “pemberontakan” atas kaidah-kaidah murni kaligrafi klasik (Sirojuddin, 2016:156).

Kaligrafi kontemporer dilukis dengan imajinasi sipelukis yang menyampaikan maksud dari isi tulisan. Maksud dari isi tulisan dapat diungkapkan dengan warna, goresan, komposisi, bentuk, maupun simbol yang mendukung pada kalimat kaligrafi itu sendiri. Adapun yang dituangkan didalam kaligrafi Arab kontemporer biasanya adalah bagian dari potongan surah didalam kitab Al-Quran.

Al-Quran merupakan kitab suci yang menjadi panutan agama Islam. Di dalam Al-Quran terdapat 114 surah didalamnya, dan semua surah dipercayai oleh umat Islam sebagai firman Tuhan yaitu Allah SWT yang disampaikan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Salah satu surah yang ada di dalam Al-Quran yaitu surah Al Asr.

Surah Al Asr merupakan surah yang ke 103 di dalam Al-Quran. Surah ini diturunkan di Makkah dan termasuk surah makkiyah. Surah Al Asr juga digolongkan sebagai surah pendek karena hanya terdiri dari tiga ayat. Jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, arti dari isi ayat pertama Al Asr berbunyi “Demi masa”. Pada ayat kedua “sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian”. Dan pada ayat terakhir yaitu “kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.

Dari arti isi surah Al Asr, dapat terlihat bahwa Allah mengingatkan kepada umatnya bahwa sangat berharganya masa atau waktu, dan merugi bagi orang yang menyia-nyiakannya, kecuali orang yang beriman dan menjalankan amal serta saling mengingatkan terhadap kebenaran juga kesabaran. Arti surah Al Asr ini juga perlu diketahui dan disampaikan kepada banyak orang, terlebih lagi bagi umat islam. Ini dikarenakan waktu atau masa yang tidak bisa dihindari dan akan terus berputar serta tidak bisa dikendalikan oleh manusia. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya tentu akan bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain apa lagi dengan diiringi menaati kebenaran dan kesabaran. Tidak hanya itu, dalam dunia pendidikan baik secara formal maupun non formal, surah Al Asr juga

dapat menjadi panutan agar memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Ini dikarenakan menuntut ilmu yang bermanfaat sangat penting didalam Islam karena menuntut ilmu adalah salah satu bagian dari kegiatan amal ibadah.

Dari isi kandungan surah Al Asr tersebut, ada nilai pesan moral kehidupan yang penting untuk dipetik dan diterapkan terutama pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik didalam dunia pendidikan. Penulis pernah merasakan dampak negatif dari kurangnya memanfaatkan waktu dengan baik dalam pendidikan sehingga berbuah penyesalan. Selain itu, penulis juga pernah beberapa kali mengikuti ajang lomba MTQ golongan kaligrafi naskah dan kontemporer di Kabupaten Batubara, sehingga menambah ketertarikan dan minat dalam menciptakan karya seni lukis kaligrafi. Hal inilah yang menginspirasi penulis untuk mengangkat skripsi penciptaan yang berjudul "Surah Al Asr Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Kaligrafi Kontemporer". Selain dari bentuk mengingat akan pentingnya waktu, skripsi penciptaan ini bertujuan mengajak anak-anak muda agar bisa mengekspresikan dakwah lewat karya seni lukis.

Penulis akan menciptakan 12 karya seni lukis kaligrafi kontemporer yang mengangkat surah Al Asr menggunakan media dan alat berupa; cat akrilik diatas kanvas. Teknik yang digunakan dalam penciptaan ini yaitu teknik plakat dan gradasi. Proses penciptaan karya, penulis menggunakan metode penciptaan I Made Bandem yaitu tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi, dan penyelesaian. Dalam penciptaan ini, panulis juga melukiskan karya seni lukis kaligrafi kontemporer dengan perpaduan gaya kaligrafi tradisional, kaligrafi figural, dan kaligrafi simbolis.. Penulis melukis beberapa karya dengan

penggalan-penggalan dan juga keseluruhan surah Al Asr. Surah Al Asr yang hanya terdiri tiga ayat sehingga dalam melukiskannya terdapat ayat yang serupa namun akan dilukis dengan konsep dan desain yang berbeda. Diantara perbedaan dalam karya lukis memiliki makna berbeda pula, namun tetap terkait dari isi kandungan surah Al Asr. Dalam 12 karya tersebut, ada beberapa karya yang dilukis dengan memadukan jenis tulisan khat klasik seperti shulust, khufi, diwani, dll kedalam karya lukisan kaligrafi kontermporer tersebut. Penulis melukiskan bentuk khat klasik tersebut dengan fleksibel dan bebas dengan perpaduan dari tema surah Al Asr.

B. Batasan Masalah Penciptaan

Dari uraian diatas dapat ditarik permasalahan yang behubungan dengan penciptaan karya seni lukis kaligrafi tersebut yaitu:

1. Kaligrafi dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kaligrafi klasik dan kaligrafi kontemporer. Dalam penciptaan karya seni lukis kaligrafi ini dibatasi pada seni kaligrafi kontemporer.
2. Dalam penciptaan seni kaligrafi kontemporer ini hanya difokuskan pada Surah Al Asr.
3. Membahas teknik dan corak lukisan dalam proses penciptaan karya yang dibatasi media kanvas dan cat akrilik.
4. Dalam penciptaan karya diperlukan deskripsi yang berlandaskan makna surah Ar Asr, pengolahan unsur dan prinsip seni rupa pada lukisan.

C. Rumusan Ide Penciptaan

1. Menvisualkan bentuk dan makna dari surah Al Asr menjadi karya seni kaligrafi kontemporer.
2. Teknik dan proses dalam penciptaan karya seni lukis kaligrafi kontemporer.

D. Tujuan Penciptaan

1. Menvisualkan bentuk tulisan dan makna dari surah Al Asr menjadi bentuk karya seni lukis kaligrafi kontemporer.
2. Mendeskripsikan lukisan yang sumber inspirasi dalam penciptaan karya yaitu pada surah Al Asr

E. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi pencipta, untuk melatih dan mengembangkan serta meningkatkan daya berpikir dan kreativitas untuk membuat kemajuan dalam penciptaan karya seni lukis kaligrafi kontemporer.
 - b) Bagi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, untuk menambah referensi tentang karya seni lukis kaligrafi kontemporer.
 - c) Bagi Masyarakat, dapat menjadikan sebagai inspirasi dalam membuat karya baru dengan tema kaligrafi kontemporer yang lebih unik dan

kreatif dan juga dapat menjadi pengingat bagi generasi muda khususnya tentang nilai pesan moral yang dikandung dalam karya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pencipta, untuk lebih memahami pesan dan moral yang terkandung dalam surah Al Asr, terutama didalam kehidupan dan pendidikan sehingga dapat dijadikan inspirasi karya-karya selanjutnya.
- b) Bagi mahasiswa dan warga Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, dapat menjadi referensi berkarya yang khususnya dalam bidang seni lukis yang bertemakan kaligrafi kontemporer.
- c) Bagi Masyarakat, dapat dijadikan sebagai referensi dalam berkarya, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan dapat menambah pengetahuan masyarakat atas makna surah Al Asr yaitu pentingnya memanfaatkan waktu.

THE
Character Building
UNIVERSITY